

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Seni Ukir di madura merupakan kebudayaan yang cukup tua karena menurut sejarah seni ukir di sumenep di bawa Pramanggoro (prabangkara) ia merupakan putra dari kedipaten tuban yang waktu itu masuk dalam wilayah kekuasaan majapahit. Ukiran madura juga mendapat pengaruh dari seni ukir jepara namun memiliki perbedaan yang mencolok yaitu dari segi warna dan pola gambar yang cenderung tidak menyerupai bentuk aslinya. Namun seni ukir di madura tidak banyak di lestarikan, hanya di salah satu daerah di Kabupaten Sumenep yaitu Desa Karduluk.

Desa karduluk merupakan salah satu desa di kabupaten sumenep yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai pengrajin seni ukir. UD Barokah Meubel merupakan salah satu UMKM Meubel ukir di Desa Karduluk yang sudah berdiri sejak lama. UD Barokah Meubel mulai mencoba bergerak di media sosial untuk menjangkau pembeli yang lebih luas. Pemanfaatan media sosial dalam membantu UMKM untuk mendapatkan pembeli yang lebih luas sangat berdampak, namun semakin lama media sosial sudah banyak UMKM yang memanfaatkannya maka dibutuhkan differensiasi dan inovasi.

Pembuatan aplikasi penjualan produk mebel ukir menjadi salah satu inovasi dari UMKM UD Barokah Meubel menjadi pembeda dari UMKM lain sehingga mampu menjangkau pembeli yang lebih luas karena memberikan pelayanan yang efektif dan efisien dalam kegiatan pembelian produk.

7.2 Saran

Perancangan ini masih membutuhkan dukungan dan usaha yang cukup besar dalam pengerjaannya, terutama dalam *brainstorming* sistem penjualan yang efektif dan efisien. Keterbatasan untuk membuat tampilan visual yang mampu menarik perhatian calon pembeli baru merupakan salah satu hambatan dalam perancangan ini. Maka dari itu dibutuhkan kritik dan saran atas perancangan ini agar perancangan yang selanjutnya dapat dikerjakan lebih maksimal.